

ABSTRACT

FACHMI FAISHAL B (207 500 234) CELIE'S STRUGGLE IN ALICE WALKER'S *THE COLOR PURPLE*

Keywords: Feminism, African American, Patriarchy, Struggle, Independence

African Americans have been through difficult lives since they arrived in America as slaves. Afro-American women as a part of Afro-American society are not free from the miseries such as being treated as animals, losing their human rights, and subjecting to violence. Even, they have to face double sufferings as Blacks and as women. As women, they had to face discrimination from the White and domestic oppression from the Afro-American men. In literary works, those miseries have been depicted in many ways by many authors.

On this subject, Alice Walker's *The Color Purple* is about an oppressed and ignored woman who struggles for her independence and finally she succeeds. Therefore, I am fully interested in analyzing that novel concerning with how Celie as a main character reflects the condition of Afro-American women in American society and how Celie's struggle to gain her consciousness that brings her into independence.

This study is a qualitative research. Since the data is in the form of words, this study employs document analysis. The primary data of this study is Alice Walker's *The Color Purple*. The research of this study is measured by using data analysis and interpretation based on technique of collecting data methods.

The analysis finds that the novel shows miseries laced by Celie as the main-character who face double sufferings; as a Black and as a woman. As a Black, she has to face the discrimination from white in which her family is one of the victims of Lynching while as a woman; she is oppressed and ignored by black men, especially her Pa and her husband. Yet, by having good relationship among women namely *Nettle, Sofia, and Shug Avery*, she could gain her consciousness that brings her into independent. She does not need to be dependent to men again. In conclusion, living in patriarchal society, Celie must endure oppression and ignorance from the male characters. She must be obedient to her Pa and her husband. In addition, she is also discriminated by Whites because of being black woman. Her success of being independent is influenced by her good relationship among women in her society.

ABSTRAK

FACHMI FAISIAL B (207 500 234) CELIE'S STRUGGLE IN ALICE WALKER'S *THE COLOR PURPLE*

Kata Kunci: Feminisme, Afro Amerika, Patriarki, perjuangan, Kemandirian

Masyarakat Afro merika telah mengalami kehidupan yang sangat sulit sejak kedatangannya di Amerika sebagai budak. Para wanita Afro-Amerika yang merupakan bagiannya juga sarat atas penderitaan. Misalnya diperlakukan tidak layak, kehilangan hak sebagai manusia, dan dijadikan sebagai obyek penderitaan. Bahkan, status ganda harus mereka sandang yakni sebagai orang kulit hitam dan sebagai wanita. Sebagai wanita, mereka mengalami diskriminasi dari orang kulit putih dan mendapat tindasan dari masyarakat patriarki. Tema tersebut telah banyak digambarkan dalam karya sastra.

Salah satunya, novel *The Color Purple* karya Alice Walker tentang wanita tertindas dan terabaikan yang berjuang untuk mendapatkan kemandirian atas dirinya. Penulis tertarik untuk menganalisa bagaimana Celie sebagai karakter utama dalam novel tersebut menggambarkan kondisi wanita Afro-Amerika di masyarakat Amerika dan bagaimana perjuangan Celie memperoleh kesadarannya yang membawanya pada sebuah kemandirian. Kajian ini merupakan kajian kualitatif dan menerapkan analisis dokumen.

Data utama kajian ini adalah novel Alice Walker yang berjudul *The Color Purple*. Penelitian kajian ini diukur dengan menggunakan data analisis dan interpretasi berdasarkan tehknik pengumpulan data.

Dari hasil analisa, ditemukan bahwa novel Alice Walker menunjukkan adanya penderitaan ganda yang dialami Celie sebagai karakter utama yaitu sebagai orang kulit hitam dan sebagai seorang wanita. Sebagai orang kulit hitam, dia harus mengalami diskriminasi dari orang kulit putih yang mana digambarkan melalui keluarganya sebagai salah satu korban Lynching, sementara sebagai wanita, dia ditindas dan diabaikan oleh karakter laki-laki yaitu ayah dan suaminya. Akan tetapi pada akhirnya dia berhasil menjadi wanita yang mandiri karena hubungan baiknya dengan beberapa karakter wanita dalam novel tersebut; Nettie, Sofia, dan Shug Avery.

Pada kesimpulannya, walaupun pada awalnya Celie mengalami kehidupan yang penuh derita, yakni perlakuan dari orang kulit putih dan sistem patriarki di masyarakat orang kulit hitam. Pada akhirnya dia sukses menjadi wanita mandiri karena hubungan baiknya dengan wanita-wanita di sekelilingnya.